

**PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST THIRTY DAYS OF
LUNCH DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

AL HAFIS

NIM. 11740314633

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Al hafis
NIM : 11740314633
Judul : **PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST THIRTY DAYS OF LUNCH DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 September 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 September 2023



Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I,

Edison, M.I.Kom
NIK.130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, M. I.Kom
NIK.130 417 023

Penguji III,

Ratdeadi, MA
NIP.19821225201101 1 011

Penguji IV,

Mardiah Rubani, M. Si
NIP.19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
rang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
rang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST THIRTY DAYS OF LUNCH DI
KALANGAN MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**

Disusun Oleh :

AL HAFIS**NIM. 11740314633**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 27 Juni 2023

Pembimbing,

Firdaus EL Hadi, S.Soc., M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Pekanbaru, 27 juni 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Al hafis
 NIM : 11740314633
 Judul Skripsi : PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST THIRTY DAYS OF LUNCH DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUSKA RIAU


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

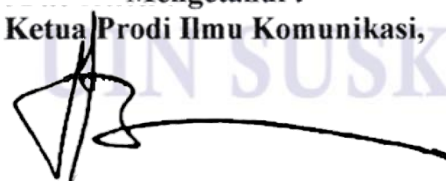
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Firdaus EL Hadi, S.Soc., M.Soc. Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Al Hafiz
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Thirty Days of Lunch di Kalangan Mahasiswa Uin Suska Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap podcast *thirty days of lunch* di kalangan mahasiswa Uin Suska Riau. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif berupaya mendeskripsikan data yang diperoleh dari sumber data yang valid, sementara fenomenologi merupakan suatu pendekatan dan metode penelitian yang memfokuskan diri pada konsep suatu kejadian atau fenomena tertentu di lapangan. Data penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder serta data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi pendengar terhadap *podcast thirty days of lunch* di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau diperoleh kesimpulan bahwa persepsi seorang pendengar dipengaruhi dari aspek internal dan eksternalnya dimana persepsi tercipta dari adanya komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Komponen kognitif ditandai dengan adanya pemahaman pendengar terhadap informasi yang disampaikan dalam podcast. Komponen afektif ditandai dengan munculnya perasaan atau emosi seseorang terhadap sesuatu atau objek yang diamati. Komponen konatif ditandai dengan terbentuknya sikap dan perilaku seseorang dari objek yang diamati atau kesiapan seseorang untuk bereaksi untuk bertindak.

Kata Kunci: Podcast, Thirty Days of Lunch, Kognitif, Afektif, Konatif

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Al Hafiz

Major : Communication Science

Title : *Listener Perceptions of the Thirty Days of Lunch Podcast Among Students of Uin Suska Riau*

This study aims to determine listener perceptions of the Thirty Days of Lunch podcast among students of Uin Suska Riau. The research conducted is a qualitative research with a phenomenological approach. Qualitative research seeks to describe data obtained from valid data sources, while phenomenology is an approach and research method that focuses on the concept of a particular event or phenomenon in the field. Research data obtained from primary and secondary data and data collected through interviews and observation. The results obtained were listener perceptions of the thirty days of lunch podcast among UIN Suska Riau students. It was concluded that a listener's perception is influenced by internal and external aspects where perception is created from the presence of cognitive components, affective components, and conative components. The cognitive component is characterized by the listener's understanding of the information conveyed in the podcast. The affective component is characterized by the appearance of a person's feelings or emotions towards something or the object being observed. The conative component is characterized by the formation of one's attitude and behavior from the observed object or one's readiness to react to act.

Keywords: *Podcast, Thirty Days of Lunch, Cognitive, Affective, Conative*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Pendengar Terhadap Podcast *Thirty Days of Lunch* di Kalangan Mahasiswa Uin Suska Riau.”

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada pucuk pimpinan umat islam sedunia, yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam. Semoga shalawat beserta salam selalu tercurah kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang ahli surga. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada program strata satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan. Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan berharga yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa teruntuk pahlawanku yang selalu berjuang, mendukung dan mendoakan, Ibunda Sadar Wanis dan Ayahanda Kasimis yang telah memberi doa dan motivasi yang tak terhingga nilainya, juga memberi *support* kepada penulis dalam keadaan dan situasi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam program studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanan Ibunda dibalas oleh Allah SWT.

2. Keluarga besar penulis yang tidak pernah berhenti memberi dukungan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademika.
4. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh pembantu Dekan, staf, dan jajarannya,
5. Bapak Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc, Sc selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang Ibu berikan menjadi sedekah jariah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Informan yang bersedia membantu penulis sebagai narasumber dalam wawancara penelitian, Kardani Rahmat, Rara Nabila, Syarah Rifqa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Nur Asiah, S.I.Kom, Kardani Rahmad, Andi Boy, Alisya, Zahwa, Rifqa dan Junba teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan penulis dari awal masuk sampai akhir perkuliahan yang memberi pengalaman yang bisa memotivasi penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

AL HAFIZ
NIM. 11740314633

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR/TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat penelitian	7
1.6 Sistematika penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Komunikasi Massa	15
2.2.2 Persepsi	18
2.2.3 Podcast	21
2.3 Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Validitas Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Singkat Instansi	28
4.2 Visi, Misi, Karakteristik, dan Tujuan Instansi	31
4.3 Pimpinan Instansi	33
4.4 Struktur Organisasi.....	34
4.5 Lambang Instansi	35

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Pembahasan	58

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65

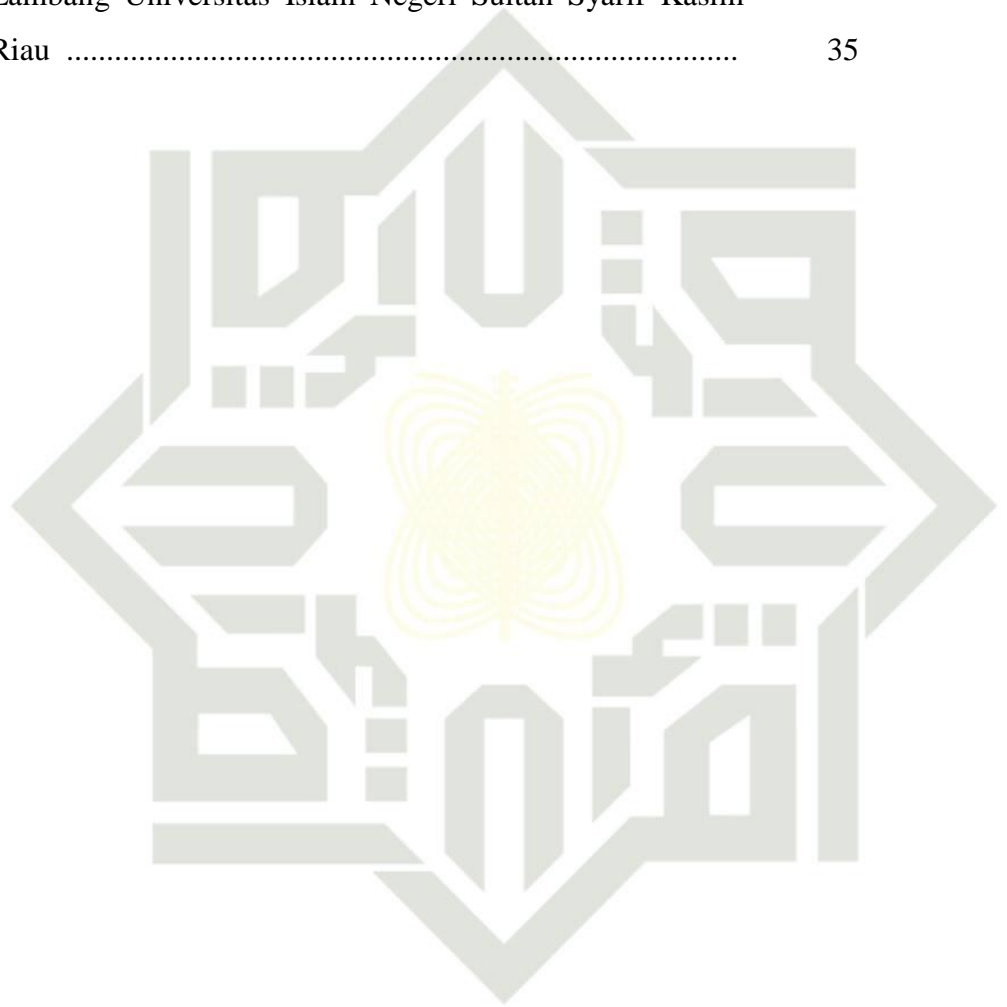
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR/TABEL

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Pergantian Pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	33
Gambar 4.2	Lambang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	35

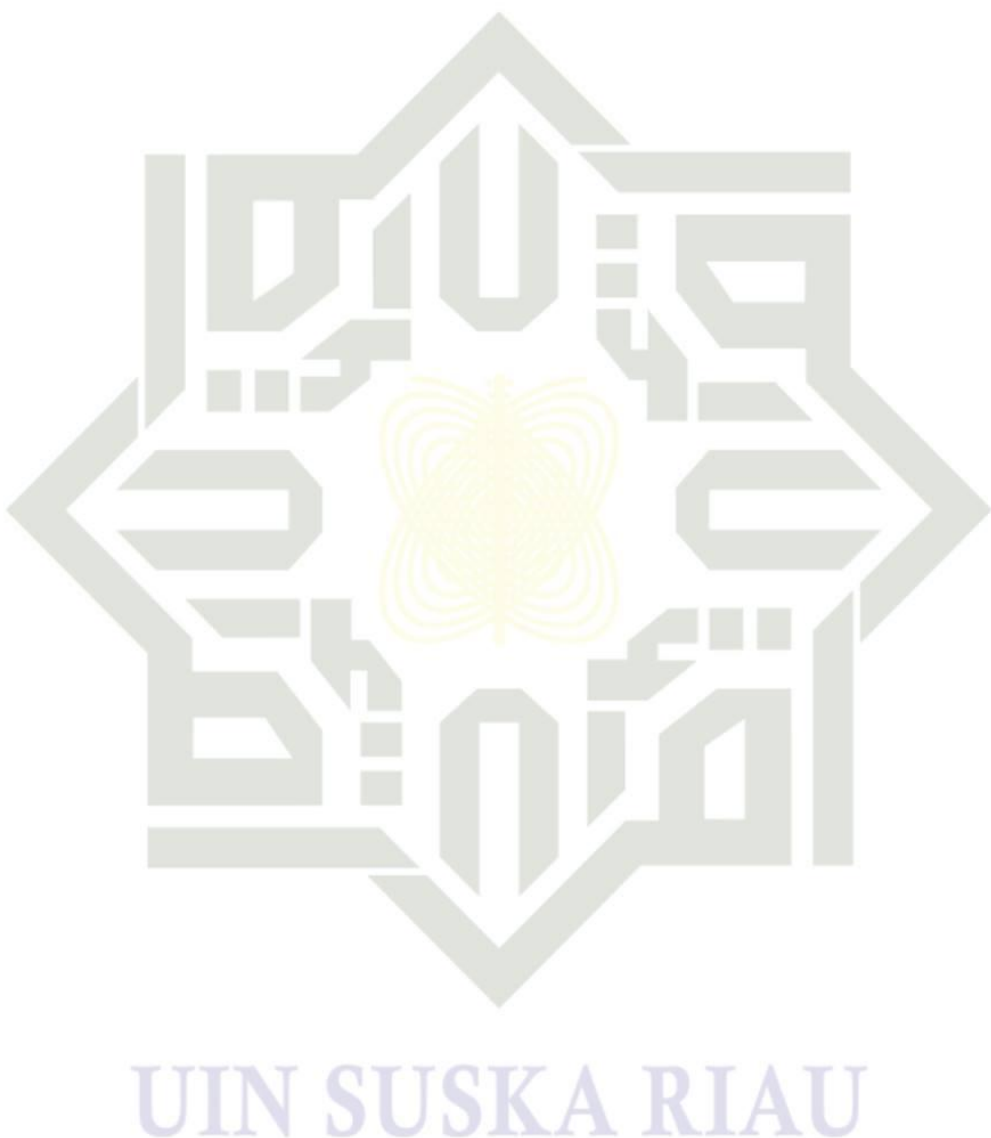


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi hingga kini telah dibuktikan dengan kemunculan media baru yang penggunaannya semakin masif. Media baru tersebut digunakan sebagai media dalam berkomunikasi melalui cara baru yang berbeda dari sebelumnya. Mondry mengungkapkan bahwa media baru adalah media yang dalam penggunaannya memanfaatkan internet. Adapun menurut Wood Smith menjelaskan bahwa seluruh bentuk komunikasi dari individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok, di mana dalam interaksinya menggunakan komputer melalui sebuah jaringan, disebut dengan *computer mediated communication* (CMC). Kemunculan jaringan komputer dan internet yang memiliki karakteristik distribusi informasi yang cepat dan mudah, sehingga menimbulkan perubahan dalam perilaku individu untuk konsumsi media informasi.¹

Berdasarkan data Kementerian Informasi dan Informatika Republik Indonesia, jumlah pemakai internet pada tahun 2020 di Indonesia adalah 175,5 juta atau meningkat 17 persen dibandingkan tahun 2019. Kemudian, menurut penelitian agensi pemasaran media sosial dan manajemen media sosial, *We Are Social dan Hoot Suite*, jumlah pengguna media sosial di Indonesia adalah sebanyak 160 juta pengguna, di mana angka ini meningkat 8,1 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019. Berdasarkan data tersebut, jumlah pengguna internet di Indonesia sangat besar, di mana hadirnya internet dan media sosial menjadikan segala informasi menjadi sangat terbuka dan mudah diakses.²

¹ Idham Imarshan, *Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis, Vol. 5, No.2, 2021, 214

² Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, M. Khairurromadhon, *Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital : Analisis Peluang Dan Tantangan*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 12, No. 2, 2020, 2



Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi merupakan medium penting bagi pembentukan dan pengembangan pribadi untuk kontak sosial. Melalui komunikasi, seseorang dapat tumbuh dan belajar, menemukan kepribadian diri dan orang lain. Komunikasi dapat menentukan apakah sebuah sistem dapat memperlancar, mempersatukan dan memperlancar suatu aktivitas. Proses komunikasi berlangsung bertujuan untuk menyampaikan pesan dari komunikator selaku pengirim pesan kepada komunikan selaku penerima pesan. Pesan yang disampaikan berisi informasi yang menambah wawasan dan penerahuan si komunikan. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi lama maupun informasi baru yang sebelumnya tidak pernah disampaikan.

Beberapa bentuk dari media komunikasi yaitu, media cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan secara cetak atau media yang dapat di pegang (surat kabar, brosur, koran, dan lain-lain), media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara visual atau yang dapat dipandang oleh komunikan (televisi, video, foto, dan lain-lain), media audio menggunakan media untuk menyampaikan pesan menggunakan suara dan tanda-tanda yang diterima oleh indra pendengar (radio, musik, tape, dan lain-lain), dan media audio visual yang menyampaikan pesan dengan mengandalkan indra pendengar dan penglihatan dari komunikan (televisi dan film). Terdapat beberapa macam media pada zaman dulu sebelum mengenal perangkat dan internet, seperti media batu, daun lontar, kentongan, dan asap. Kini telah berkembang menjadi koran, radio, telepon, televisi, YouTube, Podcast, handphone, internet dan media sosial.³

Media baru adalah satu media yang unggul dengan teknologi digital dalam menyampaikan pesan. Teknologi digital yang dibangun dalam media

³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baru ini adalah dengan memudahkan mengakses informasi pada media secara cepat. Terdapat beberapa kategori media baru seperti internet dan website.

Media baru merupakan media yang mengandalkan sebuah koneksi dan *gagged*. Kemudahan dengan cepat mengakses informasi pada media baru menyebabkan interaksi menjadi semakin mudah pula. Walaupun media baru unggul dengan teknologi digital namun bukan termasuk kategori media digital. Selain ciri interaktif dan intelektual, media baru menggunakan video, audio, teks, dan gambar yang dirubah menjadi digital merupakan sisi teknologi multimedia yang merupakan salah satu dari tiga unsur dalam media baru.

Media baru sebagai telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Beberapa jenis media baru, seperti streaming video, web, komunitas online, iklan web, ruang obrolan dala platform, media sosial dan lain sebagainya. Adanya media baru melengkapi kekurangan yang ada di media lama. Pada masa media lama koran dapat di baca di atas kertas, di media baru koran dapat diakses menggunakan internet sehingga menjadikan media baru lebih mudah dalam mendapatkan informasi.

Kemunculan internet membuat radio siaran konvensional merasakan ancaman ditinggalkan pendengarnya. Berbagai cara dilakukan pengelola radio siaran untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku pendengar, khususnya dalam mengonsumsi konten audio. Salah satu strategi adalah dengan mengembangkan podcast audio. Bentuk ini cukup populer di Amerika Serikat dan berbagai negara di Eropa, bahkan menguntungkan secara bisnis, namun belum cukup populer di Indonesia. Padahal potensi khalayaknya cukup besar, karena selain dapat didengarkan di jalan oleh para komuter, sekitar 30% populasi merupakan pembelajar auditori.⁴

Podcast dapat dikategorikan sebagai media audio yang merupakan alternatif dari radio, di mana berkembang dengan cepat karena mudah diterima

⁴ Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi, *Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, Kajian Jurnalisme, Vol. I, No.1, 2017, 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

oleh khalayak. Berdasarkan penelitian berjudul “Media, Journalism, and Technology Prediction” yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh Reuters Institute, diungkapkan bahwa terdapat potensi kebangkitan format audio melalui internet. Adapun data Nielsen pada tahun 2016 yang menyebutkan bahwa penetrasi radio di Indonesia berada pada persentase 38% di kuartal ketiga, serta prediksi tahun 2020 yang akan menjadi “*new golden age of audio*” telah memperkuat penelitian Reuters Institute tersebut.⁵

Podcast telah menjadi bukti, karena telah membawa warna baru karena pendengarnya dapat mendengarkan podcast kapanpun dan di manapun, di mana pendengarnya memiliki kebebasan untuk memilih tema yang ingin didengarkan, serta kebebasan waktu untuk mendengarkan.⁶

Meski radio dan podcast dapat memiliki konten yang sama, yakni audio, namun pendengar radio dan podcast memiliki karakteristik yang sedikit berbeda. Pendengar radio hanya perlu menyalakan radio kemudian mendengarkannya, sementara pendengar podcast memiliki perjalanan yang berbeda. Mereka harus membuat pilihan atas apa yang ingin mereka dengar, yang menjadikan pendengar podcast lebih aktif dalam pemilihan konten dan platform. Mereka memiliki kebebasan dan keterlibatan dalam pemilihan konten yang akan didengar.⁷ Hal inilah yang menarik, dan menjadi salah satu alasan podcast menjadi semakin diminati. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dailysocial bekerjasama dengan JakPat Mobile Survey Platform pada tahun 2018, disimpulkan bahwa dari 2.023 pengguna ponsel pintar, sebanyak 67,97% responden mengenal podcast. Selain itu, 65% responden tertarik terhadap konten podcast di mana 62,69% karena adanya fleksibilitas akses tersebut.⁸

⁵ Cut Medika Zellatifanny, *Tren Penyebarluasan Konten Audio On Demand Melalui Podcast: Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia*, Jurnal Pekommas, 117

⁶ Ibid

⁷ Richard Berry, *Podcasting: Mempertimbangkan Evolusi Media Dan Hubungannya Dengan Kata 'Radio'*, Jurnal Studi Internasional Radio Di Media Siaran dan Audio, Vol. 14, No. 1, 2018

⁸ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akses terhadap podcast saat ini juga terbilang sangat mudah, karena dapat diakses dari beragam platform yang disediakan untuk menjadi pilihan masyarakat, antara lain Spotify, YouTube, Anchor, Google Podcasts, dan Apple Podcasts.⁹ Spotify sebagai salah satu platform yang menyediakan konten podcast mengungkapkan pada tahun 2020 telah terjadi peningkatan tiga kali lipat pendengar podcast jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Head of Studios for Southeast Asia dari Spotify, Carl Zuzarte, mengungkapkan bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang menarik bagi dunia podcast Indonesia, di mana selain pendengar yang meningkat, ekosistem pemain lokal juga terus menerus berkembang.

Pada saat ini, kehadiran internet dan media baru memberi peluang yang besar kepada komunikasi atau khalayak dalam mencari dan menyebarkan informasi. Dengan adanya media informasi tersebut, kemudahan dalam akses informasi akan dapat terlaksanakan. Sehingga beberapa media lama diantaranya media cetak dan lain sebagainya akan tersingkirkan. Hal ini disebabkan oleh adanya minat dan keinginan khalayak dalam mendapat dan mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Dengan adanya media informasi tersebut akan menyingkirnya media-media lama yang bisa dikatakan sebagai media kurang praktis.

Dengan adanya podcast memudahkan khalayak dalam mendapat informasi tanpa harus membaca dan menonton. Kehadiran podcast berperan sebagai media praktis dalam memperoleh informasi hanya dengan mendengarkan. Beberapa khalayak saat ini dipandang malas dan tidak mempunyai minat dalam memperoleh informasi dengan membaca. Dengan adanya podcast, khalayak dapat mendapat informasi hanya dengan mendengarkan, tanpa harus meninggalkan pekerjaan atau urusan tertentu. Sehingga kebutuhan informasi yang diperlukan akan tercukupi dengan pengolahan informasi yang dikemas dalam bentuk podcast.

⁹ Su Cin, Lusia Savitri Setyo Utami, *Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Vol. 4, No. 2, 2020, 237



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat pada fenomena yang terjadi peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui penggunaan podcast dalam memenuhi kebutuhan khalayak khususnya pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam kondisi tersebut peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya media podcast mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pemanfaatan podcast sebagai pemenuhan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau dengan mengangkat judul **“Persepsi Pendengar Terhadap Podcast *Thirty Days of Lunch* di Kalangan Mahasiswa Uin Suska Riau.”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam penulisan, peneliti menyatakan penegasan istilah, diantaranya :

1. Persepsi

Persepsi merupakan pengalaman suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diterima. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).¹⁰

2. Podcast

Podcast diartikan dengan materi audio dan video yang tersedia di internet yang dapat dipindah secara otomatis ke media portable baik secara gratis dan berlangganan.

3. *Thirty Days of Lunch*

Thirty days of lunch adalah podcast yang berisikan informasi mengenai literasi finansial, karir, dan lifestyle kekinian yang ditayangkan

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011)



pada saat jam makan siang dengan target pendengar milenial di usia 20-an hingga 30-an ke atas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian tentang “Bagaimana persepsi pendengar terhadap podcast *thirty days of lunch* di kalangan mahasiswa Uin Suska Riau?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap podcast *thirty days of lunch* di kalangan mahasiswa Uin Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Sebagai dedikasi pemikiran penulis, yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan acuan, pertimbangan, dan masukan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam mengelola dan memanfaatkan media *podcast* sebagai sumber informasi
 - b. Berguna dalam menambah wawasan tentang popularitas *podcast* sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dirangkum dalam beberapa bab yang berbeda, dimana masing-masing bab mempunyai sub bab dengan uraian, sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data, Teknik analisi data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II KAJIAN TEORI

2. Kajian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang diangkat sbegai bahan acuan dan pertimbangan dalam proses penelitian dan penulisan, diantaranya :

1. Penelitian dengan judul “Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu di Samarinda” oleh Safriyani Mourint, Sugandi, dan Nurliah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis bagaimana persepsi pendengar terhadap pengaruh podcast rintik sedu di Samarinda. Penelitian menggunakan teori *uses and gratification*. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi pendengar terhadap podcast rintik sedu menghasilkan persepsi yaitu menyukai podcast tersebut. Secara keseluruhan persepsi pendengar cenderung positif karena audiens menganggap podcast tersebut memberikan banyak inspirasi maupun informasi. Persepsi yang muncul pun didasari oleh latar belakang, karakteristik maupun pengalaman masa lalu yang berbeda dari para informan.
2. Penelitian dengan judul “Studi Fenomenologi Penggunaan Podcast Sebagai Media Sarana Informasi Pada Prokopim Kota Bandung” oleh Septarina. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan podcast sebagai sarana media sarana informasi pada Prokopim Kota Bandung dilihat dari studi fenomenologi yang mengacu pada fenomena yang terjadi di lapangan dengan penjabaran yang sejelasnya dan secara mendalam. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah fenomenologi pokok soal yang akan diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Hasil penelitian ini menunjukkan fenomena penggunaan Podcast di Kota Bandung memberikan dampak dan respon yang cukup baik terhadap program Podcast



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Halo Bandung dalam menyajikan informasi resmi pemerintahan Kota Bandung yang kredibel dan akurat.

3 Penelitian dengan judul “Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19” oleh Idham Imarshan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan popularitas podcast sejak pandemi Covid-19 dan menganalisis keberadaan podcast sebagai pilihan sumber informasi utama bagi masyarakat sejak pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori *uses and gratifications*. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan kepustakaan, yakni dengan membaca, memilah, serta melakukan analisis jurnal, berita, maupun laporan penelitian terdahulu dengan topik podcast. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberadaan podcast telah memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang telah memunculkan kebutuhan informasi melalui pemanfaatan teknologi. Apabila dihubungkan dengan teori *uses and gratifications*, *podcast* sesuai dengan kepentingan pendengarnya dalam dimensi informasi, kesenangan, komunikasi, dan transaksi. Jumlah pendengar podcast yang meningkat juga telah menjadikan podcast sebagai sumber informasi utama bagi pendengarnya.

4 Penelitian dengan judul “Podcast sebagai Alternatif Media Informasi Anti Hoax” oleh Muhamad Syamsul Muarif dan Dadi Ahmadi. Tujuannya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui peran podcast Bandung menjawab sebagai media informasi anti hoax. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan lokasi penelitian yang dilakukan di Kantor Humas Setda Kota Bandung. Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Humas Setda Kota Bandung yaitu dengan merancang kegiatan press conference dan Bandung Menjawab, pengembangan publikasi informasi yang dilakukan yaitu melalui podcast yang mana dalam podcast tersebut menghadirkan konten – konten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengenai isu – isu yang sedang berkembang ataupun kebijakan – kebijakan organisasi pemerintahan daerah, hambatan yang dialami diantaranya konten atau materi yang kurang menarik, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai podcast selain itu pendengar yang belum terjangkau, untuk itu dilakukan suatu usaha diantaranya membuat konten promosi berupa videografis, infografis dan audio spectrum selain itu dengan memanfaatkan media informasi lainnya. Sehingga dapat disimpulkan Peran Podcast Bandung Menjawab Sebagai Alternatif Media Informasi anti hoax sudah efektif. Hal tersebut terbukti dengan konten – konten informasi yang terdapat pada Podcast Bandung Menjawab sangatlah informatif bagi khalayak masyarakat Kota Bandung, bahkan sumber konten yang ada dalam Podcast Bandung Menjawab murni paparan langsung dari narasumber yang memiliki kompetensi dibidangnya sehingga informasi yang disampaikan tersebut dapat dipertanggung jawabkan ke absahannya.

5. Penelitian dengan judul “Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan Dan Informasi Di Banjarmasin” oleh Rinda Lavircana, Murdiansyah Herman, dan M. Agus Humaidi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : 1. Untuk mengetahui apa yang membuat podcast semakin dinikmati (dinilai dari segi cara penyampaian penyair dan kemudahan) 2. Untuk mengetahui apa yang membuat konten podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi. Tinjauan pustaka yang diambil untuk penelitian ini adalah teori-teori tentang *Uses and Gratification*, podcast, media, hiburan dan informasi Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Data dikumpulkan dengan cara wawancara kepada 8 orang informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik “*purposive sampling*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat karena mudah untuk diakses, konten yang disajikan sangat beragam sehingga masyarakat dapat memilih konten apa yang mereka mau dan cara penyampaian dari podcaster yang lebih mudah dimengerti sehingga dapat dipahami isi dari konten tersebut. Banyak yang mengatakan podcast

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bisa menjadi media hiburan dan informasi terkait banyaknya yang mulai mendengarkan podcast ketika membutuhkan hiburan dan berguna untuk memberikan informasi kepada pendengar.

6. Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Podcast dan Instagram Oleh Komunitas Literatif sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan” oleh Diah Melati Adzani dan Jumino. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan Podcast dan Instagram oleh Komunitas Literatif sebagai media penyebaran informasi bidang perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dalam proses pengambilan datanya menggunakan metode observasi non partisipan dan wawancara semi terstruktur. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 10 partisipan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah thematic analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa Komunitas Literatif memiliki peran sebagai komunikator untuk menyebarkan informasi bidang perpustakaan. Komunitas Literatif dalam melakukan penyebaran informasi, menetapkan sasaran yaitu orang yang berkecimpung pada bidang perpustakaan dan masyarakat umum. Selain penetapan sasaran, Komunitas Literatif juga melakukan penyusunan pesan, dan pemilihan media. Media yang dipilih oleh Komunitas Literatif adalah Podcast dan Instagram. Podcast dipilih karena belum ada podcast mengenai bidang perpustakaan di Indonesia.

7. Penelitian dengan judul “Diseminasi Penerapan Teknologi Audio On Demand Melalui Podcast Sebagai Media Informasi Di Era Industry 4.0” oleh Halil Akhyar, Dkk. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk podcast sebagai media promosi dan diseminasi informasi terkait penelitian dan inovasi layanan yang dihasilkan oleh dosen di Universitas Mataram. Dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain survei situasi dan kondisi lapangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ditinjau dari tahapan pelaksanaannya, terbagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Untuk memfasilitasi kegiatan tersebut, beberapa pendekatan diterapkan,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seperti participatory rural appraisal (PRA), pendekatan persuasif, dan pendekatan edukatif. Hasil survey yang dilakukan oleh tim promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa LPPM membutuhkan beberapa peralatan seperti kamera/webcam, microphone, earphone, mixer, tripod, lighting, software OBS, Adobe Premier Pro, dan komputer pribadi. Selain itu, dari hasil observasi disimpulkan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Mataram memiliki ruangan yang layak untuk mengadakan podcast. Secara keseluruhan, implementasi podcast di LPPM telah berhasil dilaksanakan. Evaluasi sebagai salah satu bagian terpenting menunjukkan adanya kendala teknis dan non teknis yang terjadi, seperti peralatan komputer yang tidak standar dan penataan ruangan. Ini menjadi catatan penting untuk implementasi selanjutnya. Namun secara umum podcast sebagai media informasi dan promosi yang informatif, edukatif, dan akurat telah berhasil dibangun di LPPM Universitas Mataram.

8. Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Podcast dan Instagram Oleh Komunitas Literatif sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan” oleh Diah Melati Adzani, Jumino. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan Podcast dan Instagram oleh Komunitas Literatif sebagai media penyebaran informasi bidang perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dalam proses pengambilan datanya menggunakan metode observasi non partisipan dan wawancara semi terstruktur. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 10 partisipan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah thematic analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa Komunitas Literatif memiliki peran sebagai komunikator untuk menyebarkan informasi bidang perpustakaan. Komunitas Literatif dalam melakukan penyebaran informasi, menetapkan sasaran yaitu orang yang berkecimpung pada bidang perpustakaan dan masyarakat umum. Selain penetapan sasaran, Komunitas Literatif juga melakukan penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- pesan, dan pemilihan media. Media yang dipilih oleh Komunitas Literatif adalah Podcast dan Instagram. Podcast dipilih karena belum ada podcast mengenai bidang perpustakaan di Indonesia.
9. Penelitian dengan judul “Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan) oleh Iskandar Dinata Ramadhany. Penelitian ini membahas mengenai peran podcast sebagai media dalam penyiaran modern dengan menggunakan Teori Kebutuhan dan Kepuasan audiens dalam menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi podcast sebagai media hiburan alternatif lain guna memenuhi kepuasan audiens. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Studi Kasus terhadap mengapa audiens mendengarkan siaran podcast. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pola yang sama antara data potensial dengan empiris, yaitu pola konsumsi penggunaan podcast. Pola konsumsi ini kemudian dibagi menjadi 3 tahapan proses, yaitu podcast dalam penyiaran modern, podcast dalam benak audiens, serta implikasi podcast sebagai media alternatif hiburan dalam dunia penyiaran modern.
 10. Penelitian dengan judul “Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia” oleh Cut Medika Zellatifanny. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan podcast di Indonesia dan menyajikannya secara komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan yang meliputi proses membaca serta menganalisis artikel dalam jurnal, buku referensi, laporan riset terdahulu serta pemberitaan yang terkait dengan podcast. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemunculan tren diseminasi konten audio on demand melalui podcast dapat menciptakan beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna di Indonesia, yaitu podcast dapat menjadi media yang memberikan informasi untuk membuka wawasan dan pemikiran baru, dapat memproduksi konten yang lebih personal, dapat digunakan sebagai alternatif media untuk mendiseminasikan konten audio, memiliki peluang cukup besar untuk monetisasi, dapat menjadi pelengkap



radio konvensional sekaligus platform berbasis video, serta berpeluang diakses dengan aman dan nyaman karena kebutuhan bandwidth yang relatif kecil. Selain peluang, perkembangan podcast juga tidak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain adalah persaingan dengan konten berbasis video yang sudah lebih dulu populer, tantangan pada metode pengukuran dan implementasi monetisasi podcast, tantangan pada aspek produksi, kualitas audio dan optimalisasi durasi konten audio, serta tantangan terkait pengalaman pendengar/listener experience (LX).

2. Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Massa

Menurut Ardianto, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.¹¹ Sementara, menurut Liliweri komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh, sangat heterogen dan meninggalkan efek tertentu.¹²

Gerbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas yang dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sistem komunikasi massa mensyaratkan perangkat teknologi yang mendukung proses produksi, reproduksi, dan pemasaran media massa. Proses kerja media massa berlangsung terus-menerus secara kontinu sehingga memiliki periodisasi tertentu dalam program atau produknya yang melayani kebutuhan akan informasi dan hiburan khalayaknya. Keterlibatan perangkat teknologi dan manajemen modern dalam pengelolaan media massa menunjukkan bahwa institusi media massa merupakan elemen penting dalam kemajuan masyarakat industri dan peradaban manusia. Media memproduksi pesan yang disebarkan kepada

¹¹ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), 5

¹² Liliweri Alo, *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta : Kencana, 2011) 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak luas secara terus-menerus dalam waktu yang tetap. Proses produksi oleh lembaga media dan memerlukan dukungan teknologi tertentu, sehingga disebut sebagai masyarakat industri.¹³

Freidson mendefinisikan komunikasi massa dengan merujuk pada komunikasi yang dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi, adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi.¹⁴

Menurut Abdul Halik, komunikasi massa dapat disimpulkan sebagai komunikasi yang menggunakan media massa. Komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni :¹⁵

1. Pengertian secara luas. Komunikasi yang pesan-pesannya bersifat umum dan terbuka. Tekanannya pada informasi atau pesan-pesan sebagai gejala sosial. Fokusnya pada orang-orang yang melakukan pembagian informasi.
2. Pengertian secara khusus (teknis). Komunikasi yang pesan-pesannya disampaikan melalui media massa. tekanannya pada media massa sebagai gejala teknik. Fokus kajiannya pada media yang menyebarkan informasi.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa secara serempak dan ditujukan kepada audiens yang berjumlah banyak, tersebar, dan heterogen serta mempunyai ciri sebagai berikut :

1. Komunikator melembaga
2. Komunikan bersifat anonim dan heterogen
3. Pesan bersifat umum
4. Komunikasinya berlangsung satu arah
5. Menimbulkan keserempakan
6. Mengandalkan peralatan teknis

¹³ Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, (Makassar : Alauddin University Press, 2013), 6

¹⁴ *Ibid*, 7

¹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dikontrol oleh *Gatekeeper*

Media massa adalah media komunikasi yang menyampaikan informasi kepada khalayak secara serempak melalui berbagai media dan pesannya diperhatikan secara bersamaan. Media massa terdiri dari media elektronik, media cetak dan media online. Media elektronik sendiri terbagi dalam berbagai kategori seperti radio dan televisi, dan media cetak juga dibagi menjadi beberapa kategori. Media cetak meliputi surat kabar atau koran, majalah, buku, dan sebagainya. Media online meliputi media internet seperti website, blog, dan lainnya.¹⁶

Informasi yang diproduksi dan didistribusikan media massa bukanlah cerminan dari realitas yang hendak disampaikan kepada khalayak. Proses produksi berita sebagai mekanisme yang berlangsung dalam ruang-ruang redaksi media massa mencakup penyeleksian atau penyaringan bahan-bahan informasi tersebut.

Pada prinsipnya media massa adalah suatu institusi yang dilembagakan dan bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak sasaran. Media massa memiliki elemen penting, yaitu :

1. Terdapat sumber informasi
2. Isi pesan (informasi)
3. Saluran informasi (media)
4. Target audiens (masyarakat)
5. Pendapat audiens sasaran atau umpan balik khalayak.

Kelima komponen ini menciptakan proses komunikasi antara pemilik isi pesan (sumber informasi) dengan penerima pesan melalui saluran informasi (media). Proses komunikasi ini bertujuan agar mencapai kebersamaan terhadap isi pesan yang disampaikan.¹⁷

¹⁶ Safriyani Mourint, Sugandi, Dan Nurliah, *Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Riniik Sedu Di Samarinda*, Ejournal Ilmu Komunikasi, 2021,55

¹⁷ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Sedangkan menurut istilah makna persepsi dapat dilihat dari beberapa rumusan arti atau pengertian, baik yang terdapat dalam kamus maupun dari pendapat para ahli. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).¹⁸

Dalam kamus psikologi istilah persepsi diartikan sebagai berikut:¹⁹

1. Proses mengetahui dan mengenali objek atau kejadian objektif dengan bantuan indera.
2. Kesadaran dari proses-proses organis.
3. (*Titchener*) satu kelompok penginderaan dan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman masa lalu.
4. Variable yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisme untuk melakukan pembedaan di antara perangsang-perangsang.
5. Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta tentang sesuatu.

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.²⁰

¹⁸ Jalaluddin Rakhmat, *op.cit* 50.

¹⁹ Chaplin, J.P, *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), 358

²⁰ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah padangan atau pengertian, yaitu cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.²¹

Jalaluddin rahmat berpendapat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang didahului oleh pengindraan, yang mana pengindraan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Alat indra merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya.²²

Stimulus yang di dapat oleh individu, kemudian di organisasikan, di interpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang didapatnya. Proses inilah yang dinamakan dengan persepsi. Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya, dan juga tentang diri individu tersebut. Lingkungan atau situasi juga melatarbelakangi stimulus dan juga akan berpengaruh dalam persepsi, apalagi bila objek dari persepsi tersebut adalah manusia.

Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.²³

Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang

²¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dan Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 358

²² Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2004),

²³ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.²⁴

Menurut William James persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).²⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tindakan yang menimbulkan adanya nilai dari pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari hal-hal yang diterima oleh panca indera.

b. Aspek-Aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga yaitu:²⁶

a. Komponen Kognitif

Komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.

b. Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

c. Komponen Konatif

Merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya.

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 88

²⁵ Sumanto, *Op. Cit.*, 53.

²⁶ Humrah, *Persepsi Masyarakat Desa Teluk Payo Terhadap Acara Warta SumSel Di TVRI*, Skripsi, (Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Sebaliknya bila ia memiliki sikap yang negatif terhadap suatu objek, maka ia akan mengecam, mencela, menyerang dan bahkan membinasakan objek itu.²⁷

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa dari suatu kejadian yang terjadi akan sangat mempengaruhi yang namanya persepsi, yang kemudian akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku terhadap sesuatu yang ada dilingkungannya.

2.2.3 Podcast

Media audio podcast sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang, berawal hanya pengguna Apple Broadcast hingga sekarang dapat di akses bebas menggunakan platform online. Media yang berasal dari Amerika ini memiliki revolusi siaran konvensional dengan kebebasan on demand. Saat sedang menikmati siaran podcast pendengar tidak lagi harus menunggu acara yang ingin di dengar, hanya dengan mencari topik siaran maka pendengar dapat menikmati saat itu juga. Munculnya ide podcast pertama kali adalah saat pertemuan antara Adam Curry dan Dave Winer pada awal tahun 2000. Lalu di kembangkan hingga tahun 2004, Adam berhasil menulis program iPodder, yang memungkinkan dirinya mengunduh secara otomatis internet radio broadcast ke iPod miliknya. Podcast hadir pada tahun 2005 namun baru mulai dilirik pendengarnya pada tahun 2007. Pada saat itu belum banyak pengunggah podcast yang menjadikan banyak variasi podcast sesuai kategorinya.²⁸

Podcast dapat didengarkan dengan segala suasana, karena memiliki banyak kriteria dalam isi sebuah rekaman audio yang diunggah dalam podcast. Terdapat beberapa platform yang mendukung tersedianya podcast, diantaranya :

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 152

²⁸ Farid Rusdi, *Podcast Sebagai Industri Kreatif*, Universitas Tarumanagara, Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. iTunes
2. Stitcher
3. Google Play
4. Spotify²⁹

Dari empat ruang tersebut, Spotify memiliki ruang paling sering dikunjungi pendengar podcast. Spotify memberikan kategori tersendiri untuk menampung berbagai jenis podcast. Hal ini memudahkan pendengar untuk memilih sesuai dengan suasana yang sedang terjadi. Di dalam kategori yang disediakan oleh Spotify masih menampilkan detail dari sub-kategori nya seperti, *Stories podcast, True Crime podcst, News & Politics podcast, Comedy podcast, Sports & Recreation podcast, Society & Culture podcast, Educational podcast, Life & health podcast, Business & Techonoly podcast, Arts & Entertainment podcast, Music Podcast, Games Podcast, dan Kid & Family Podcast*. Sub-kategori ini sangat menggambarkan jumlah keragaman tipikal dan tema dari konten creator podcast.³⁰

Pertengahan tahun 2019 podcast merambah materi dalam bentuk video. Sehingga saat ini podcast mengacu pada podcast audio dan podcast video. Kini istilah podcast diartikan dengan materi audio dan video yang tersedia di internet yang dapat dipindah secara otomatis ke media portable baik secara gratis dan berlangganan.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa podcast merupakan sebuah platform online yang digunakan untuk mengembangkan diri serta beberapa kategori lainnya dengan bentuk penyampaian pesan berupa audio menggunakan media baru atau media sosial.

²⁹ *Ibid*

³⁰ Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi, *Op. Cit*, 91

³¹ *Ibid*, 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir

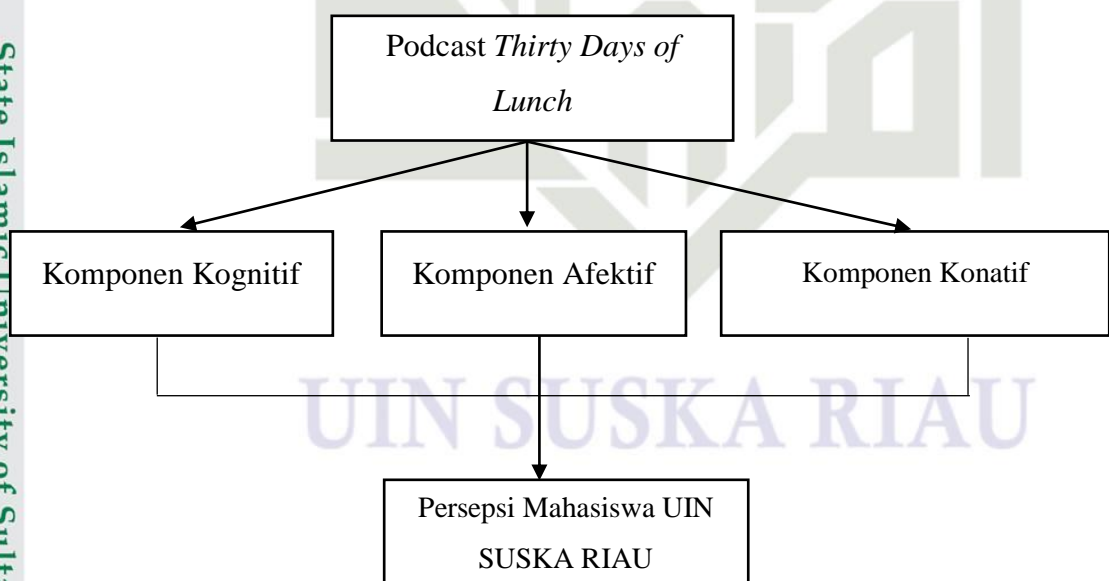
Kerangka berfikir dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka fikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan-pertanyaan. Didalam kerangka fikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui popularitas podcast di Spotify terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau. Untuk itu peneliti mengamati subjek penelitian yakni mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau dalam memenuhi kebutuhan informasi dari media podcast.

Uraian diatas dapat digambarkan dengan bagan kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Sumber : Analisis Peneliti, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan dan metode penelitian yang memfokuskan diri pada konsep suatu kejadian atau fenomena tertentu di lapangan dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.³²

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berfokus pada penjabaran dan penjelasan terhadap suatu fenomena dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan pendeskripsian yang dijelaskan secara mendalam dan terperinci. Penelitian kualitatif berupaya mendeskripsikan data yang diperoleh dari sumber data yang valid yakni dengan pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara, alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu terkait pada peneliti sendiri dengan turun langsung ke lapangan dengan mengamati fenomena yang terjadi langsung di lapangan.³³

Fokus model penelitian ini adalah pengalaman yang dialami individu yang berkaitan dengan fenomena tertentu. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang berkaitan dengan struktur dan tingkat kesadaran individu secara langsung maupun tidak langsung.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati popularitas penggunaan podcast sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi.

³² Denzin & Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 42

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 35

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang beralamat Di Jalan HR. Soebrantas KM 15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru. Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan, yaitu pada bulan Maret hingga Mei 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya dengan tujuan menjawab permasalahan dan pertanyaan dalam penelitian secara terperinci dan mendalam.³⁵ Dalam penelitian ini, sumber data utama diperoleh dari kata-kata, kalimat, tindakan, hasil wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi terkait topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari beberapa referensi dan sumber yang berbeda sebagai bahan pelengkap dan penunjang dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari arsip, dokumentasi, penelitian terdahulu, audio visual, serta sumber lainnya.³⁶

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber baik secara tatap muka ataupun melalui perantara media dengan tujuan memperoleh informasi terkait objek penelitian.
- b. Observasi, merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk memberi makna secara realistik dalam konteks yang dialami terhadap objek penelitian sesuai dengan hasil pengamatan alat indra dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan diamati. Dokumentasi, merupakan catatan atau berkas data-data yang bersifat mudah ditelusuri sebagai bahan

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

³⁶ Ibid, 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelengkap penelitian yang membantu segala keperluan peneliti untuk lebih mengembangkan risetnya. Berkas ini dapat berupa gambar, karya-karya, dokumen tertulis, audio, visual, maupun audio-visual.

3.5 Validasi Data

Validasi atau validitas data merupakan uji kesesuaian penelitian dengan kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan dengan sebenarnya dengan mengukur sejauh mana hasil penelitian menggambarkan keadaan atau kejadian yang sebenarnya. Validasi data biasanya digunakan untuk mengukur dan mempertimbangkan keaslian dan ketepatan data yang diperoleh dalam penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan sebagai yang telah ditentukan peneliti untuk menjawab pertanyaan permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan mengacu pada popularitas penggunaan podcas sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Neong Muhajir adalah suatu teknik atau proses pencarian dan menata data secara tersusun dan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentas, dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang topik penelitian dan menyajikannya dalam bentuk suatu karya tulis dan temuan bagi orang lain.³⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut :³⁹

³⁷ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Saemba Humanika, 2009), 212

³⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018, 84

³⁹ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan : USU Press, 2010), 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data, dimulai dengan mencari dan menggali data dari sumbernya.
2. Reduksi data, merangkum hal-hal pokok, memfokuskan dan mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting.
3. Penyajian data, dilakukan dengan uraian dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dan disajikan dengan dukungan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan data yang kredibel atau dapat dipercaya (valid).

Gambaran atau penjelasan mengenai fenomena lapangan dengan pendekatan metode penelitian yang digunakan akan menghasilkan kajian berupa popularitas podcast sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Instansi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah *رياو ميثلحكووا الإسلامية قاسم شريف السلطان جامعة* dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara intergral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

4.2 Visi, Misi, Karakteristik, dan Tujuan Instansi

a. Visi

Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

c. Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid.
2. Mengembangkan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya nyata mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang berlandaskan moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Mengembangkan kajian Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*)

d. Tujuan

1. Lahirnya generasi yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*)
2. Memunculkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

4.3 Pimpinan Instansi

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Pergantian Pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2.	Drs. Moerad Oesman	1975-1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979-1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, M.A	1987-1996
5.	Prof. Dr. H. R. Amir Lutfi	1996-2005
6.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2014
7.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A	2014-2018
8.	Prof. Dr. Kh. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018-2020
	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag	2020- saat ini

Sumber : uin-suska.ac.id

4.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 8 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Suska Riau serta Peraturan Menteri Agama RI No.56 tahun 2006 tentang Perubahan dan Peraturan Menteri Agama RI No.8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2005 tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Suska Riau Nomor Un.04/Senat-Univ/75.00.9/27/2010 tentang Statuta UIN Suska Riau, maka susunan organisasi UIN Suska Riau sebagai berikut:

- a. Dewan Penyantun
- b. Dewan Pengawas
- c. Rektor dan Pembantu Rektor
- d. Senat Universitas
- e. Fakultas:
 1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2. Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum
 3. Fakultas Ushuluddin
 4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 5. Fakultas Sains dan Teknologi
 6. Fakultas Psikologi
 7. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 8. Fakultas Pertanian dan Peternakan
- f. Program Pascasarjana
- g. Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
- h. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kejasama
- i. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- j. Lembaga Penjamin Mutu
- k. Unit Pelaksana Teknis:
 1. Perpustakaan
 2. Pusat Bahasa
 3. Pusat Komputer
 4. Pusat Pengembangan Sumber Daya
 - 5.

4. Lambang Instansi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memiliki lambang yang terdiri dari unsur-unsur dengan inti pengertian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2**Lambang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Sumber : uin-suska.ac.id

1. Lambang Universitas yang berbentuk segi delapan yang merupakan simbol Islami. Segi delapan ini merupakan penggabungan dua segi empat secara simetris. Segi empat mengandung arti : mapan, kokoh, keteraturan, logis, dan aman selamat sejahtera (Salam-Islam)
2. Apabila ditarik garis secara vertikal dan horisontal menuju sudut atas dan bawah serta kiri dan kanan, maka akan membentuk empat segi tiga secara simetris. Segi tiga mengandung arti energik, kesinambungan dan keseimbangan.
3. Spiral menggambarkan putaran bintang-bintang pada galaksi andromeda atau nebula pilin yang merupakan galaksi terdekat dengan bimasakti
4. Andromeda merupakan simbol keluasan dan keteraturan alam semesta yang menjadi objek kajian ilmu pengetahuan, sains dan teknologi
5. Pemilihan dan penggunaan bentuk tiga seperitua, kemudian diolah menjadi simetris sehingga tampak seperti spiral kembar menimbulkan bentuk baru, yaitu: hati dan baling baling yang tampak berputar cepat



pada titik sumbu penggerak yang berarti: ilmu pengetahuan, sains dan teknologi serta seni islami yang saling berintegrasi dan berkembang sedemikian rupa yang digerakkan oleh dan berdasarkan serta berorientasi tauhid

6. Gaya desain yang biasa disebut *vortex* ini mengandung makna bentukan garis-garis simbol pada logo merupakan bentuk dua dimensi (wimatra), yaitu: khat "iqra" yang dipisahkan oleh formasi U+N dan spiral kembar berbentuk Andromeda; dan
7. Secara keseluruhan lambang Universitas merupakan gabungan dari tren desain logo terkini, yaitu:
 - a. Gaya garis, pada keseluruhan komponen
 - b. Gaya gelombang pada dua spiral yang juga merupakan gaya tetesan air serta gaya bayangan dengan menggunakan efek highlight untuk menambah kesan dimensi geometrik vortex
 - c. Gaya label dengan mengambil suatu bentuk tertentu sebagai obyek dengan tulisan UIN. Dengan gaya ini mengatakan apa yang dilakukan, sedang tulisannya (UIN) mengatakan siapa mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi pendengar terhadap *podcast thirty days of lunch* di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau diperoleh kesimpulan bahwa persepsi seorang pendengar dipengaruhi dari aspek internal dan eksternalnya dimana persepsi tercipta dari adanya komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif.

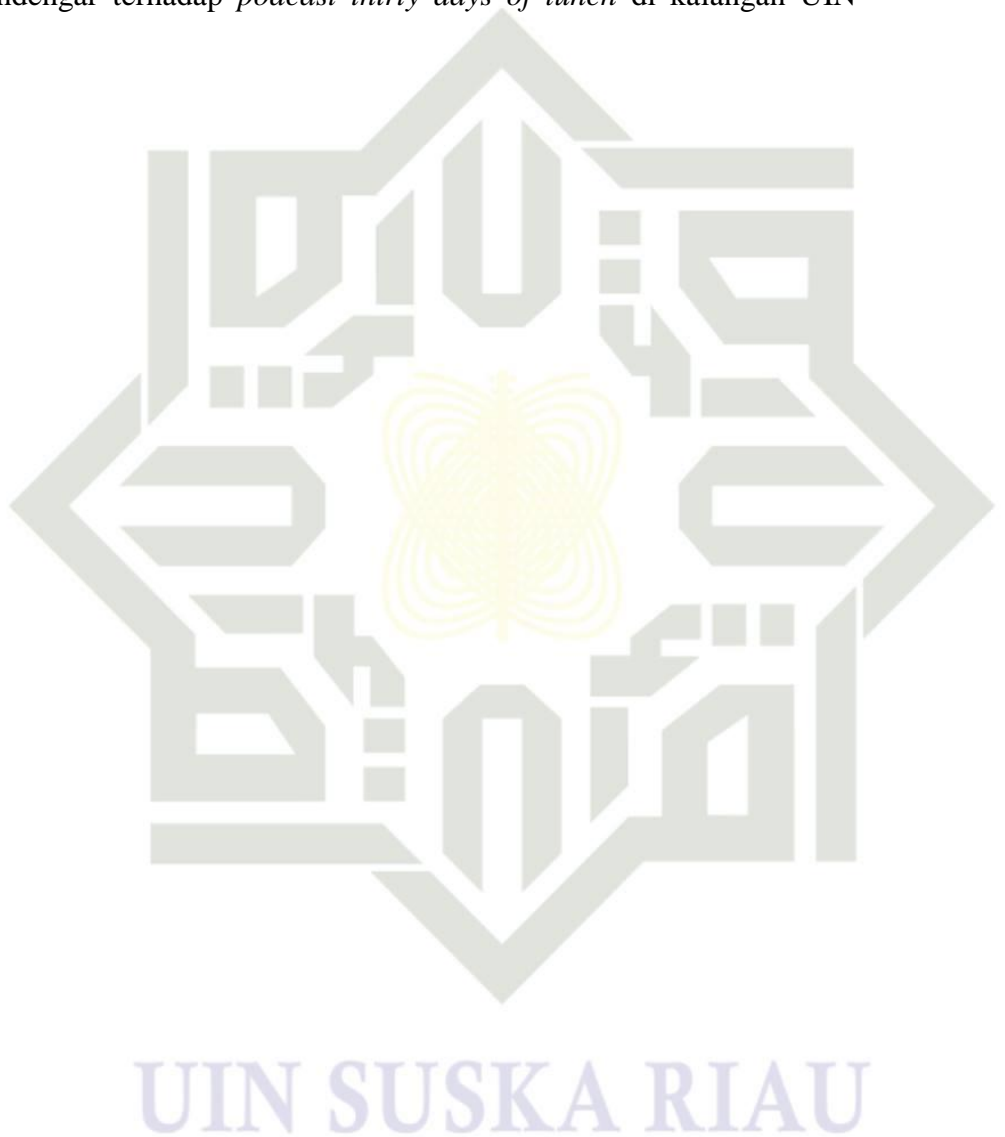
Komponen kognitif ditandai dengan adanya pemahaman pendengar terhadap informasi yang disampaikan dalam podcast terkait sikap, fakta, pengetahuan, dan keyakinan seseorang terhadap objek. Pendengar *podcast thirty days of lunch* menyatakan bahwa dirinya mampu memahami informasi yang disampaikan dalam podcast dengan baik dan mampu mengambil sisi positif serta membuang hal-hal yang tidak bermanfaat di podcast.

Komponen afektif ditandai dengan munculnya perasaan atau emosi seseorang terhadap sesuatu atau objek yang diamati. Emosi yang dimaksud adalah berupa penilaian. Informan dalam penelitian menyatakan bahwa segala informasi dalam podcast yang berkaitan dengan masalah kehidupannya, informan sangat puas dengan adanya konten tersebut dan mampu menerapkan poin-poin penting dalam kehidupan dan masalahnya.

Komponen konatif ditandai dengan terbentuknya sikap dan perilaku seseorang dari objek yang diamati atau kesiapan seseorang untuk bereaksi untuk bertindak. Pendengar *podcast thirty days of lunch* menyatakan bahwa dirinya mampu menerapkan poin-poin dalam podcast yang dibutuhkan untuk kehidupan dan penyelesaian masalah kehidupan sebagaimana informan menyatakan adanya sikap dan tindakan yang berbeda sebelum dan setelah mendengar podcast.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah bagi penulis selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan cakupan permasalahan sebagaimana yang belum diteliti dalam penelitian ini, sebab penelitian ini memiliki batasan yang hanya mengacu pada satu objek, yaitu mengenai persepsi pendengar terhadap *podcast thirty days of lunch* di kalangan UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Berry, R. (2016). Podcasting: Mempertimbangkan Evolusi Media Dan Hubungannya Dengan Kata 'Radio'. *jurnal studi internasional radio di media siara dan audio*.
- Cin, S., & Utami, L. S. (2020). Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara*.
- Denzin, & Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fadilah, E., Yudhaprimesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*.
- Fitra, A. N. (2016). *Survei Korelasi Antara Motivasi Pencarian Popularitas dan Perilaku Berinstagram*. Yogyakarta.
- Ghony, M. D., & Almansur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AA\r-Ruzz Media.
- Imarshan, I. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*.
- Katz, E., J.G, B., & Gurevitch, M. (2007). *Utilization of Mass Communication by the Individual, 1974 dalam Richard West dan Lynn H. Turner, Introducing Communication Theory*. McGraw Hill.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Lipursari, A. (2018). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*.
- Meleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nifiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pohan, V. G. (n.d.). *Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja Yang Populer*. Sumatera Utara.
- Rahmawati, A. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rachmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*.
- Rusdi, F. *Podcast Sebagai Industri Kreatif*. Jakarta.
- Situmorang, S. H. (2010). *Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- ummah, a. h., Khatoni, M. K., & Khairurromadhon, M. (2020). Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital : Analisis Peluang dan Tantangan. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Zetatifanny, C. M. Tren Penyebarluasan Konten Audio On Demand Melalui Podcast: Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia. *Jurnal Pekommas*.

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. INFORMAN

- 1. Kardani Rahmat
- 2. Rara Nabila
- 3. Syarah Rifqa

B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Komponen Kognitif

- Bagaimana pandangan informan terhadap podcast thirty days of lunch dari segi ilmu dan pengetahuan?
- Informasi atau pengetahuan apa yang anda dapatkan dari podcast tersebut?
- Nilai apa saja yang anda dapatkan dari podcast thirty days of lunch?
- Mengapa informan memilih podcast thirty days of lunch sebagai media sumber informasi dan pengetahuan?

2. Komponen Afektif

- Dari segi afektif atau perasaan, bagaimana perasaan informan sebelum dan setelah mendengarkan podcast thirty days of lunch?
- Nilai dalam bentuk perasaan apa saja yang anda dapatkan? Bagaimana pandangan anda terhadap nilai tersebut?
- Sepenting apakah nilai yang anda dapatkan dari podcast tersebut?

3. Komponen Konatif

- Perilaku atau tindakan apa yang berubah dari diri informan sebelum dan setelah mendengar podcast thirty days of lunch?
- Dari segi perilaku dan tindakan, nilai apa yang anda peroleh dari podcast tersebut?
- Mampukah anda menerapkan nilai yang didapatkan dalam podcast tersebut pada kehidupan anda? Jika tidak, apa yang terjadi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



AL HAFIS lahir di pauh angit pada tanggal 10 september 1998. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak Kasimis dan ibu sadar wanis. Peneliti memulai pendidikan di SDN 008 Pekanbaru pada tahun 2002. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok pesantren Al kautsar pekanbaru dan lulus tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan ke MAN 2 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Dakwah dan komunikasi dan melalui jalur Mandiri. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekanbaru, pada tahun 2018 dan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor DPRD pekanbaru. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di UIN SUSKA RIAU yakni dengan judul “Persepsi pendengar terhadap podcast thirty days of lunch di kalangan mahasiswa UIN SUSKA RIAU” dan diujikan pada tanggal 18 september 2023 dan alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi dengan predikat sangat memuaskan dan Nilai Prstasi Kumulatif (IPK) 3,35 serta berhak menyangg gelar Sarjana Ilmu komunikasi (S.KOM).

UIN SUSKA RIAU